

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan klasikal adalah layanan yang diberikan kepada sejumlah peserta didik yang dilaksanakan secara tatap muka antara guru dan peserta didik di kelas.¹ Menurut Winkel dan Srihastuti bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa yang tergabung dalam suatu satuan kegiatan pembelajaran yang sifatnya preventif atau pencegahan.² Sedangkan menurut Mastur dan Triyono, bimbingan klasikal adalah layanan bantuan kepada siswa melalui kegiatan klasikal yang diberikan secara metodis untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.³ Sejalan dengan itu, Nurihsan menyatakan bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan dasar bimbingan untuk membantu seluruh siswa mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan-keterampilan hidupnya yang mengacu kepada tugas-tugas perkembangan siswa, layanan ini ditujukan untuk seluruh siswa.⁴

¹Akhmad Sugianto, *Bimbingan & Konseling Di Sekolah Dasar* (Malang: Media Nusa Creative, 2022), 79.

²Aditya Lupi dan Intania Pratiwi, *Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru Bk Pada Masa Pandemi Covid-19* (Yogyakarta: Uad Press, 2021), 251.

³Hadiarni dan dkk, *Bimbingan Klasikal Berbasis Moderasi Beragama untuk Mereduksi Perilaku Toxic pada Siswa SD* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2024), 4.

⁴Siti Muyana dan Dian Ari Widyastuti, *Bimbingan Klasikal "Think Pair Share" Upaya Meningkatkan Self Control Remaja dalam Penggunaan Gadget* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 8.

Bimbingan klasikal adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada seluruh siswa dalam kelas dengan tujuan untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan belajar, memahami potensi diri, serta meningkatkan motivasi akademik. Melalui layanan tersebut, siswa mendapatkan kesempatan untuk memperoleh wawasan baru serta bimbingan dari guru atau konselor dalam menghadapi berbagai tantangan belajar.

Bimbingan klasikal dapat dipadukan menggunakan berbagai teknik, salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu teknik *brainstorming*. Teknik *brainstorming* adalah metode yang bertujuan untuk mengembangkan dan mendorong munculnya ide-ide atau pemikiran dari siswa.⁵ Menurut Sarif Romadhoni, *brainstorming* merupakan cara yang bagus untuk memunculkan ide yang merupakan perpaduan dari metode tanya jawab dan diskusi. Metode ini sebagai upaya untuk mengumpulkan pendapat yang dikemukakan oleh seluruh anggota kelompok, baik secara individual maupun kelompok.⁶ Sejalan dengan itu, Tarigan dalam Loso Judijanto dkk, *brainstorming* adalah proses membiarkan pikiran berkeliaran secara bebas, mengumpulkan ide tanpa batasan, sebelum melakukan seleksi dan penghalusan. Sedangkan menurut Widarti dan Loso Judijanto, teknik *brainstorming* merupakan

⁵Danang Sunyoto dan Burhanudin, *Teori Perilaku Keorganisasian* (Bandung: CAPS, 2015), 63.

⁶Sarif Romadhoni, "Upaya Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK YPKK 3 Sleman," 2024, 24.

jembatan emas antara imajinasi dan tulisan, dimana setiap ide memiliki potensi untuk berkembang menjadi karya yang bermakna.⁷ Teknik *brainstorming* merupakan metode yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif dengan mengungkapkan berbagai ide atau pendapat tanpa rasa takut sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan gagasan, berpartisipasi dalam diskusi terbuka, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat sehingga bisa meningkatkan minat belajar siswa.

Minat belajar menurut Siti Nur Hidayah dkk menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁸ Minat belajar merupakan salah satu aspek penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Minat belajar adalah dorongan yang memberikan energi bagi seseorang untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.⁹ Selain itu, minat belajar adalah perhatian, kesenangan, keinginan dan ketertarikan seseorang (siswa) terhadap proses belajar, yang tercermin

⁷Loso Judijanto, Widarti, *Metode dan Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2025), 58.

⁸Siti Nur Hidayah, Sri Zulaihati, dan Ati Sumiati, "Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 46 Jakarta," *Jurnal Pendidikan* (2023): 4.

⁹Andi P Achru, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Idaarah* 3 (2019): 208.

dalam antusiasme, partisipasi, serta keaktifan selama kegiatan belajar.¹⁰ Ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran mendorong siswa untuk lebih termotivasi, tekun, kreatif, dan aktif selama pelajaran.¹¹ Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat berdampak negatif terhadap pencapaian akademik dan perkembangan pribadi siswa. Oleh sebab itu, diperlukan strategi terhadap peningkatan minat belajar siswa, salah satunya melalui layanan bimbingan klasikal.

Berdasarkan hasil observasi¹² yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 1 Rantepao menunjukkan rendahnya minat belajar siswa dimana, sebanyak 32 orang dari 33 siswa atau 96,96% malas mengerjakan PR dan tugas dari guru, 9,09% siswa sering keluar masuk kelas saat pembelajaran sedang berlangsung sebesar, 96,96% ribut saat belajar di kelas dan 90,90% siswa sering mengantuk dalam kelas. Data tersebut dibuat berdasarkan pengamatan penulis di dalam kelas selama satu bulan dan penugasan yang diberikan kepada siswa. Slameto menyatakan, minat belajar yang rendah akan berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar.¹³ Lebih lanjut menurut Uno, siswa dengan minat belajar rendah cenderung pasif dalam mengikuti

¹⁰Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Formatif* 6 (2016): 38.

¹¹Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Promosi* 3 (2015): 73.

¹²Tanggal 15 Januari-14 Februari 2025 saat melaksanakan PPL di SMPN 1 Rantepao

¹³Slameto, Amelia Atika, dan Novi Andriati, *Minat Belajar Anak Slower Learned* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 81.

pembelajaran, jarang bertanya, tidak antusias, dan tidak aktif berdiskusi.¹⁴

Selanjutnya hasil wawancara¹⁵ yang dilakukan bersama guru BK SMP Negeri 1 Rantepao diperoleh informasi bahwa siswa kelas VIII.7 dipandang sebagai kelas yang memiliki minat belajar rendah, meskipun beberapa kelas-kelas lain juga menunjukkan hal tersebut, tetapi kelas VIII.7 dianggap sebagai kelas yang paling menonjolkan minat belajar rendah. Kurangnya minat belajar dapat berdampak negatif pada prestasi belajar, harga diri, dan masa depan siswa sehingga perlu dilakukan upaya untuk menangani masalah tersebut, salah satunya melakukan layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming*.¹⁶

Penulis memilih *brainstorming* karena teknik ini dipandang mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan berkontribusi tanpa takut salah serta memicu kreativitas dan pemikiran kritis siswa. Kelebihan teknik *brainstorming* yaitu mampu meningkatkan daya ingat, kreativitas dalam pemecahan masalah, keterampilan sosial serta kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran.¹⁷

¹⁴Winda Anggriyani Uno, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa* (Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021), 11.

¹⁵ Tanggal 17 Februari 2025 saat melaksanakan PPL di SMPN 1 Rantepao

¹⁶Aditya Lupi Tania, *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi COVID-19* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 273.

¹⁷Silvia Eka Sari dan Sani Safitri, "Jenis-Jenis Metode Pembelajaran yang Diterapkan pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V," *Pendidikan Dasar 7* (2022): 135.

Penelitian terdahulu oleh Mainilawati dkk dengan topik “Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan Keaktifan Berkomunikasi Siswa” 2020, menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming* dapat meningkatkan keaktifan berkomunikasi siswa.¹⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu: menggunakan layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming*. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu: penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan keaktifan berkomunikasi siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan minat belajar siswa, metode penelitian terdahulu menggunakan *quasi eksperimen* sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, subjek yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah kelas X sedangkan subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kelas VIII.7, lokasi penelitian terdahulu berada di SMA Patra Mandiri 1 Palembang sementara penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Rantepao Toraja.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan mengkaji bagaimana layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming* dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa. Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi

¹⁸Mainilawati, M Ferdiansyah, dan Kurnia Sari, “Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan Keaktifan Berkomunikasi Siswa,” *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling* 2 (2020): 5.

pengembangan metode bimbingan klasikal di sekolah, serta menjadi rujukan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian adalah: bagaimana implementasi bimbingan klasikal teknik *brainstorming* terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 1 Rantepao?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi bimbingan klasikal teknik *brainstorming* terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 1 Rantepao.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian memberikan kontribusi dalam pengembangan teori di bidang Bimbingan dan Konseling Kristen, khususnya terkait layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming* dengan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa yang berhubungan dengan mata kuliah praktikum bimbingan klasikal dan teori bimbingan klasikal.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru di SMP Negeri 1 Rantepao yaitu dapat mengembangkan strategi yang efektif dalam membimbing siswa untuk meningkatkan minat belajar melalui teknik *brainstorming*.

b. Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa SMP Negeri 1 Rantepao yaitu siswa memperoleh pengetahuan tentang pentingnya minat belajar, manfaat minat belajar, cara meningkatkan minat belajar, serta mendorong siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

c. Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah SMP Negeri 1 Rantepao yaitu menyediakan referensi dalam pengembangan kebijakan bimbingan dan konseling yang lebih inovatif berbasis partisipasi siswa, serta meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling yang berorientasi terhadap peningkatan minat belajar siswa.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan ini memuat sistematika dengan langkah-langkah yang akan ditempuh sepanjang penulisan, sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan yang akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II Landasan teori yang membahas tentang bimbingan klasikal teknik *brainstorming*: pengertian bimbingan klasikal teknik *brainstorming*, tahapan bimbingan klasikal teknik *brainstorming*, serta kelebihan dan kekurangan bimbingan klasikal teknik *brainstorming*. Peningkatan minat belajar: pengertian minat belajar, dimensi minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, dampak minat belajar, pengukuran dan evaluasi minat belajar serta strategi peningkatan minat belajar.
- BAB III Metode penelitian yang memuat: jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, pengujian keabsahan data dan jadwal penelitian.
- BAB IV Hasil pembahasan dan reflkesi yang berisi: hasil pelaksanaan siklus, analisis data dan pembahasan siklus.
- BAB V Penutup yang membahas: kesimpulan dan saran.